

Tunggu Material dari Surabaya Pembangunan RS Sayang Ibu Tahap *Land Clearing*



Sumber gambar:

https://asset-2.tstatic.net/kaltim/foto/bank/images/20241007_Rumah-Sakit-Sayang-Ibu.jpg

TRIBUNKALTIM.CO, BALIKPAPAN – Pembangunan fisik Rumah Sakit (RS) Sayang Ibu di Balikpapan Barat memasuki tahap *land clearing* atau pembersihan lahan. Pekerjaan tersebut berlangsung setelah rampung melewati proses eksekusi riil lahan, pada Juli 2024 lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan Alwiati mengatakan tahap pembersihan lahan ini mencakup pekerjaan penimbunan dengan menaikkan level lahan. Selain itu, juga terdapat pekerjaan pemindahan perahu para nelayan yang masih berada di area belakang RS Sayang Ibu. Mengingat lokasi pembangunan berada di pinggir laut. "Masih tahap *land clearing*. Kalau pembebasan lahannya *insyaallah* sudah aman," kata Alwi, Senin (7/10/2024).

Lebih lanjut, pengerjaan pembangunan RS Sayang Ibu ini juga masih menunggu kedatangan material bangunan dari Surabaya. Seperti beton, pancang, *site pile* dan lain-lain. Pasalnya mayoritas material diproduksi di sana sehingga material bangunan yang masuk tidak melewati jalur darat melainkan jalur laut. "Masih menunggu beton, materialnya datang dari Surabaya. Jadi nanti lewat laut di belakang area RS ini," imbuh Alwi.

Ia menyebut, kendala yang tercatat dalam pengerjaan pembangunan RS Sayang Ibu ini, ialah lamanya proses produksi material pancang, dan lainnya. "Jadi belum masuk

pemancangan, karena nungging materialnya datang. Tapi ini sudah dalam perjalanan dari Surabaya ke Balikpapan," pungkasnya.

Sekadar informasi, pembangunan RSUD Sayang Ibu ini terbagi menjadi dua tahap, lantaran melihat ketersediaan anggaran. Pada tahap pertama, progresnya akan terfokus pada pembangunan konstruksi rumah sakit. Dengan kucuran anggaran yang tersedia sebesar Rp106 miliar dari APBD 2024.

Sesuai *Detail Engineering Design (DED)*ⁱ, imbuhnya, RSUD Sayang Ibu ini akan dibangun dengan fasilitas rumah sakit tipe C. Total ada 103 kapasitas tempat tidur, kemudian bangunan RSUD terdiri dari lima lantai dan satu *basement*.

Usai bangunan struktur rampung, pembangunan akan berlanjut pada proses *finishing* tahun 2025. Dengan kebutuhan anggaran sekitar Rp60-70 miliar dari APBD 2025.

Tercatat, waktu pekerjaan hingga 210 hari atau tujuh bulan dengan masa pemeliharaan 365 hari kalender. **(ars)**

Sumber berita:

1. Kaltim Pos, Tunggu Material dari Surabaya Pembangunan RS Sayang Ibu Tahap *Land Clearing*, 08/10/24

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit (Permenkes 40/2022) bahwa pengaturan persyaratan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan rumah sakit bertujuan untuk:
 - a. mewujudkan bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan rumah sakit yang fungsional serta sesuai dengan tata bangunan dan prasarana yang serasi dan selaras dengan lingkungannya, dan memenuhi standar pelayanan, kemampuan pelayanan, dan persyaratan mutu, keamanan, keselamatan, dan laik pakai;
 - b. mewujudkan tertib pengelolaan bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan yang menjamin keandalan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan; dan
 - c. meningkatkan peran serta pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pengelolaan rumah sakit yang sesuai dengan persyaratan teknis.
2. Dalam Pasal 4 ayat (1) Permenkes 40/2022 diatur bahwa Menteri Kesehatan, Gubernur, dan Bupati/Walikota harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan persyaratan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan rumah sakit sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ⁱ Berdasarkan Pasal 1 angka 24 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perumahan dan Penyediaan Rumah Khusus dijelaskan bahwa rancang bangun rinci (*Detail Engineering Design*) yang selanjutnya disebut DED adalah dokumen desain teknis bangunan yang terdiri atas gambar teknis, spesifikasi teknis dan spesifikasi umum, volume serta biaya pekerjaan.